

**NILAI –NILAI MORAL
DALAM NOVEL *BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA*
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA
SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANDRI
NIM 17016054**

**Pembimbing,
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai –Nilai Moral Dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

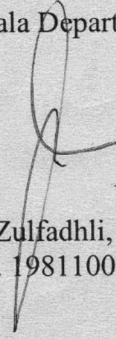
Nama : Andri
NIM : 17016054/ 2017
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 196107021986021002

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Andri
NIM : 17016054/ 2017

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Negeri Padang
dengan judul

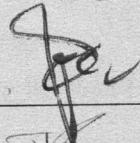
Nilai –Nilai Moral Dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

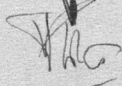
Padang, Oktober 2023

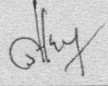
Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul Nilai –Nilai Moral Dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Andri
NIM 17016054

ABSTRAK

Andri. 2023. Nilai –Nilai Moral Dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, (2) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, (3) nilai moral hubungan manusia dengan sesama dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, dan (4) implikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Data penelitian ini berupa kata, rasa, klausa, maupun kalimat yang berkaitan dengan nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, yaitu (1) membaca dan memahami novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra secara keseluruhan guna memperoleh pemahaman yang jelas mengenai isi dari novel, (2) mencatat data tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, (3) mengklasifikasikan data satuan yang berhubungan dengan nilai-nilai moral novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Teknik pengabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik uraian rinci yaitu dengan melaporkan hasil penelitiannya secara teliti dan secermat mungkin.

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut: (1) reduksi data, dengan cara memilih data yang dianggap penting, (2) sajian data, merupakan penyajian secara analitik dalam bentuk uraian data-data dengan bukti kontekstual yang ada, (3) melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan.

Ada tiga temuan dalam penelitian ini. *Pertama*, nilai moral hubungan manusia dengan tuhan yang deskriptornya berdoa, dan bersyukur. *Kedua*, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang deskriptornya pantang menyerah/ berjuang, mandiri, kerja keras, dan tegas. *ketiga*, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain deskriptornya akrab, peduli sesama, kerja sama, kasih sayang, tolong menolong, meminta maaf, sopan santun, bertanggung jawab, berbohong, mengejek orang lain, berteriak/ berbicara tidak sopan, mencuri, dendam, dan sombong, dengan data yang paling banyak ditemukan adalah nilai moral hubungan manusia dengan tuhan dan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai –Nilai Moral Dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk wisuda di bawah bimbingan Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) di departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan semata karena peneliti menerima bantuan dan bimbingan serta dukungan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku dosen pembimbing, Bapak Dr. Abdurahman., M.Pd., selaku dosen penasehat akademik, Bapak Dr. Nursaid., M.Pd., selaku dosen pembahas I, Ibu Yulianti Rasyid., M.Pd., selaku dosen pembahas II., Dra. Yenni Hayati., S.S., M.Hum., selaku Ketua departemen S1 pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, serta berbagai pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Namun, penulis dapat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca untuk memberikan tambahan wawasan serta dapat dijadikan bahan referensi kedepannya. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun dalam penulisan ini akan penulis terima dengan baik.

Padang, September 2023
Penulis

Andri
NIM. 17016054

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR FORMAT	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identitas Masalah	11
C. Fokus Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Defenisi Istilah	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	15
1. Nilai Moral Dalam Karya Sastra.....	15
a. Definisi nilai moral	15
b. Jenis nilai moral	16
c. Fungsi nilai moral dalam karya sastra.....	17
2. Hakikat Novel	19
a. Pengertian novel.....	21
b. Unsur pembangun novel	21
3. Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i>	21
B. Penelitian yang Relavan.....	28
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	31
B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Istrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	35
F. Teknik Pengabsahan Data	36
G. Jadwal penelitian	36

BAB IV METODE PENELITIAN

- A. Temuan Penelitian Tentang Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra 38
- B. Pembahasan..... 42

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 51
- B. Saran..... 52
- C. Implikasi..... 53
- D. Penutup..... 55

KEPUSTAKAAN 56

LAMPIRAN..... 61

DAFTAR FORMAT

	Halaman
1. Pengidentifikasi Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra .	33
2. Pengidentifikasi Data Sumber Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.....	34
3. Pengidentifikasi Nilai-nilai Patriotisme dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra .	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jadwal Penelitian	37
2. Jumlah Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra	40
3. Jenis Nilai-nilai Patritisme dan Jumlah Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sinopsis Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i>	61
2. Tokoh dan Kedudukan Tokoh dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra	64
3. Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra	65
4. Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.....	66
5. Pengidentifikasain Nilai-nilai Moral dalam Novel <i>Bulan Terbelah di Langit Amerika</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.....	73
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman membawa dampak yang luar biasa bagi generasi muda suatu bangsa. Salah satu perkembangan yang berdampak tersebut adalah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Berbagai jenis kecanggihan yang tidak sesuai dengan budaya saat ini berdampak buruk bagi generasi muda, yaitu merosotnya nilai-nilai moral. Kemerosotan moral ditandai dengan adanya berbagai pelanggaran dan tindak kejahatan dan kekerasan yang ada di masyarakat, seperti pencurian, perkataan kasar, hilangnya rasa hormat kepada yang lebih tua dan lain sebagainya. Adanya perilaku negatif tadi merupakan sebuah tanda akan hancurnya sebuah bangsa (Syaharuddin dalam Wijayanti, 2021:4).

Akhir-akhir ini sering terjadi dekadensi (pemerosotan moral) di kalangan pelajar dan remaja. Sudah banyak pelajar dan remaja yang jauh dari nilai-nilai kehidupan, salah satunya nilai moral. Sikap dan perilaku remaja dan kalangan pelajar saat ini banyak yang bertindak sesuka hati tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan. Masalah moral adalah suatu permasalahan yang harus menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju maupun masyarakat yang masih berkembang. Apabila dalam suatu masyarakat banyak yang rusak moralnya, maka masyarakat tersebut akan hancur. Penelitian yang dilakukan oleh Reckitt Benckiser Indonesia terhadap 500 remaja yang belum menikah di lima kota besar di Indonesia menemukan, 33% remaja pernah melakukan hubungan dari usia 18 sampai 20 tahun (Mashlihuiddin, 2013). Dilansir

melalui halaman resmi kompas.com sebanyak 101 anak di kota Surabaya, Jawa Timur, putus sekolah karena kenakalan remaja, sebagai kasus akibat pengaruh media sosial (Basyari, 2010). Akhir-akhir ini banyak terjadi kasus penganiayaan bahkan pembunuhan yang disebabkan oleh masalah sepele. Sebagai contoh belakangan ini ramai kasus penganiayaan yang dilakukan anak dari seorang pejabat Dirlajen Pajak kepada anak petinggi GP Ansor. Kasus penganiayaan tersebut viral di media sosial dengan dugaan motif penganiayaan adalah hubungan asmara pelaku dan korban dengan wanita berinisial A (Arifin, 2023). Selain itu juga terdapat kasus *bullying* di Batam yang dilakukan oleh 2 orang guru terhadap siswanya yang mengakibatkan gangguan mental pada siswa tersebut (Arief, 2023). Tentunya membuat kita harus bersiap siaga dan waspada dalam mendidik penerus bangsa, agar tidak melakukan perilaku pemerosotan moral. Keterbatasan kontroling guru pada murid kerap membuatnya kecolongan, sehingga tidak sedikit anak didiknya terbawa perilaku tidak bermoral di luar pengetahuannya (Ilzam, 2018). Kecolongan yang dimaksud berupa akses media sosial yang sangat mudah diperoleh oleh peserta didik.

Belum lagi maraknya kasus pemerosotan moral yang terjadi di tanah Minangkabau, mengharuskan kita untuk mengibarkan bendera peperangan terhadap perilaku ini. Pada zaman sekarang moral dan adat istiadat di Sumatera Barat sudah kehilangan nilai moralnya. Nilai-nilai moral di Sumatera Barat hanya sebatas kalimat pemanis saja. Namun implementasi masyarakat terhadap nilai moral sudah hilang seakan-akan ditelan zaman (Irsyad, 2017). Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya perkataan salah satu tokoh ulama Minang, seperti yang

dilansir dari media sindonews.com Buya Haji Gusrizal menjelaskan, saat ini di Sumatera Barat banyak terjadi penyimpangan moral di tengah-tengah masyarakat. Pemberitaan dari berbagai media di ranah Minang acap kali diramaikan dengan pemberitaan penyimpangan moral (Sujoni, 2020).

Pendidikan untuk membentuk moral (*moral education*) dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda NKRI (Dalmeri, 2014). Untuk itu, diperlukan pendidik yang dapat mencurahkan nilai-nilai tersebut dengan menggunakan wadah yang relevan pula, sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengambil pembelajaran di dalamnya. Dalam hal ini, pendidik harus mampu menyampaikan atau mengajarkan nilai-nilai moral, agar peserta didik dapat dengan mudah menangkap dan menerapkan nilai-nilai moral tersebut. Wadah yang dapat digunakan pendidik sangat beragam, salah satunya adalah karya sastra. Sastra memiliki fungsi yang beragam dalam kehidupan manusia. Karya sastra tidak hanya memberikan perasaan senang kepada pembaca, namun memberikan pendidikan juga melalui nilai-nilai ekstrinsik yang terkandung di dalamnya. Artinya, isi yang terkandung dalam sastra dapat diterapkan dalam pembelajaran atau dikenal dengan aspek didaktif.

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah suatu kenyataan bahwa pengarang senantiasa hidup dalam suatu ruang dan waktu tertentu (Istiqomah et al., 2014). Hal ini sejalan dengan pernyataan Suwardi (2011) bahwa karya sastra diharapkan mencerminkan aspek didaktif. Selain itu, menurut Semi (1990), karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh sosial terhadap masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral sangat bagus dikaji agar terdapat sikap saling menghormati orang lain yang berbeda budaya, ras, agama, dan kepercayaan, sehingga dengan adanya pendidikan moral yang dianalisis dari sebuah karya sastra dapat menjadikan siswa memiliki rasa toleran dan saling menghormati dalam sebuah perbedaan.

Penelitian tentang moral telah dilakukan oleh beberapa negara, yaitu dari Cina (Jing, 2022) nilai-nilai moral dan budaya yang dapat digali oleh guru yang dapat menciptakan kesempatan untuk menumbuhkan pemikiran kritis siswa. Mahanani (2022) dari penelitiannya menemukan bahwa selama di Malaysia, pengembangan nilai moral diimplementasikan dalam pendidikan Islam dan pendidikan akhlak serta tertanam dalam mata pelajaran lain, seperti bahasa Melayu, bahasa Inggris, pendidikan bahasa dan sejarah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di Australia (Chowdhury, 2016), berbagai pengajaran, pembelajaran dan teknik pedagogis diusulkan dapat menambah moral, nilai dan etika dalam diri siswa serta mengembangkan berbagai keterampilan dan atribut yang diperlukan untuk sukses dalam sains. Selain itu, penelitian yang dilakukan di India (Kumar, 2022) nilai-nilai moral dan perilaku lain yang baik sangat efektif untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang diri sendiri dan orang lain. Selanjutnya dari Jepang (Jacoby, 2006) untuk memastikan bahwa anak-anak dan orang dewasa dipersiapkan untuk menjadi peserta yang aktif dan berpendidikan serta untuk pengambilan keputusan dalam masyarakat modern, mereka harus dibimbing secara bertanggungjawab oleh prinsip-prinsip moral dan demokrasi.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai moral dapat menumbuhkan pemikiran kritis siswa, keterampilan dan atribut yang dibutuhkan untuk sukses, kesejahteraan jangka panjang diri sendiri dan orang lain serta pengambilan keputusan dalam masyarakat modern yang ditanamkan melalui pendidikan Islam dan pendidikan akhlak serta pendidikan bahasa. Dengan demikian, pembelajaran mengenai pendidikan moral ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran sastra. Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang langsung memberi didikan dan pembelajaran melalui unsur amanat kepada pembaca tentang budi pekerti dan nilai-nilai moral (Pradopo, 1995:94).

Salah satu karya sastra yang memiliki cerita kompleks yang dapat menyampaikan tujuan dan memberikan pengaruh kepada masyarakat adalah novel. Biasanya sebuah novel bercerita mengenai tokoh-tokoh pada kehidupan sehari-hari dan juga semua sifat, watak dan tabiatnya secara meluas. Menurut Sayuti (2000), novel yang baik juga lebih cenderung menitikberatkan pada kemunculan *complexity*, yaitu kemampuan dalam menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, dengan mengkreasikan sebuah dunia. Membaca sebuah novel bagi sebagian orang mungkin melelahkan karena dilihat dari novel tersebut sangat tebal, tetapi ketika kita sudah membaca novel dan larut dalam cerita yang disuguhkan pengarang, novel setebal apapun pasti akan dibaca sampai tuntas (Hermawan, 2019). Dengan membaca novel, para pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Deviana (2022) bahwa pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil

nilai tersebut pada karakter (watak) tokoh dalam karya sastra. Nilai-nilai yang terkandung salah satunya adalah nilai pendidikan moral. Pendidikan moral adalah nilai-nilai yang termasuk domain afektif. Nilai-nilai afektif tersebut antara lain, yaitu perasaan, sikap, emosi, kemauan, keyakinan, dan kesadaran (Winarno, 2000:89).

Pendidikan moral merupakan suatu kebutuhan yang dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Fajriati (2017), karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan bermoral. Hal ini dipertegas oleh Wahyuni (2017) bahwa pengarang berusaha agar pembaca memperoleh nilai-nilai tersebut dan dapat merefleksikannya dalam kehidupan. Melalui tokoh-tokoh dan beragam rangkaian cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan atau diamanatkan.

Moral dalam sebuah novel dilihat dari unsur yang paling dominan dalam novel tersebut. Puspita (2018) menemukan tiga nilai moral dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, antara lain nilai moral individu, nilai moral sosial, dan nilai moral religius. Mar'ati (2019) menemukan nilai moral religius dan nilai moral yang berkaitan dengan masyarakat atau sosial dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Kemudian, Purwita (2019) mengungkapkan tujuh nilai moral yang ditemukan dalam novel *Orang-orang biasa* karya Andrea Hirata, di antaranya nilai moral kejujuran, nilai moral menjadi diri sendiri, nilai moral bertanggung jawab, nilai moral kemandirian, nilai keberanian moral, nilai moral kerendahan hati, dan nilai moral kritis. Lestari (2020) menyatakan bahwa nilai

moral dalam novel *Sang Juara* karya Al Kadrl Johan ada tiga, yaitu sikap baik, sikap adil, dan sikap hormat. Kemudian, Sukma dan Hafriison (2020) menyatakan tiga jenis moral dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Puguh (2020) menemukan empat jenis nilai moral dalam novel *Orang-orang Biasa* Karya Andrea Hirata, di antaranya nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan manusia lain, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan masyarakat, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Selanjutnya Nuha (2020) menemukan 3 nilai moral dalam novel *Rahasia Negeri Osi* karya Abinaya Ghina Jamela yaitu nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan sosial, dan nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan. Lalu, Layali (2021) menemukan empat jenis nilai moral dalam novel *Ibu sedang Apa?* karya Edi AH Iyubenu antara lain nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan orang lain, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan alam.

Kurniasih dan Setyarum (2022) menemukan 4 jenis nilai moral dalam novel *Dia Garis Biru* karya Lucia Priandarini yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan

hubungan manusia dengan lingkungan.

Tidak hanya itu, Gumay (2022) menemukan tiga nilai moral dalam novel *Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini* karya Marchellia yaitu, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan, nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dan hubungan antara manusia dengan lingkup sosial. Amiruddin (2023) menemukan tiga jenis nilai moral dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan antara lain nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan antara manusia dengan sesama manusia, dan nilai moral hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Karya sastra yang berupa novel dan nilai-nilai moral yang telah dijelaskan di atas memiliki satu keterkaitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tentunya kedua hal tersebut menjadi fenomena dan berimplikasi pada penerapan metode pembelajaran, sehingga penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji nilai moral di dalam sebuah novel. Penulis termotivasi untuk meneliti novel banyak para peneliti yang menemukan bahwa novel-novel yang beredar memiliki unsur ekstrinsik kependidikan di dalamnya. Nilai moral dalam novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali* karya Haikal Hira Habibillah merujuk pada tiga aspek kajian yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam dan hubungan manusia dengan Tuhannya (Fajriati. 2017). Relevansinya dengan pembelajaran sastra adalah siswa dapat mengambil pelajaran dalam novel *Sri Rinjani* karya Eva Nourma karena cerita yang diangkat dekat dengan lingkungan siswa dan memiliki nilai-nilai

positif serta dapat melestarikan adat dan budaya (Ahmadi, 2009). Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Mata di Tanah Mehus* karya Okky Madasari terdiri atas tiga jenis yaitu nilai moral individu, nilai moral sosial, dan nilai moral religi (Yustinus et al., 2021).

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel ini menceritakan tentang kejadian nyata yang dialami mereka berdua lebih tepatnya setelah tragedi 11 September 2001 di Gedung World Trade Center (WTC) di Washington DC, New York.

“Dewan redaksi ingin *Heute ist Wunderbar* menulis artikel perdana dalam format *full service-nya* dengan topik: *Would the world be better without islam?*’, ‘akankah dunia lebih baik tanpa islam?’”

Kutipan di atas menceritakan bahwa tokoh Gertrud sebagai pemimpin perusahaan *Heute ist Wunderbar* ingin menerbitkan dan memerintahkan Hanum untuk menulis sebuah artikel tentang tragedi 11 September 2001 di Gedung World Trade Center (WTC) di Washington DC, New York. Artikel yang akan diterbitkan dengan judul *Would the world be better without islam?*

Salah satu contoh nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra seperti pada kutipan berikut.

“Tundukkan kepalanya dan resapi apa kesalahan yang selama ini telah dia lakukan dalam hidupnya, dan katakanlah ampunilah aku Tuhan atas segala perjalanan hidup yang tak menyusuri perintah-Mu dan masukkan aku kedalam surga-Mu jika engkau mengkehendaki kelak.” (Hanum dan Rangga, 2015:41-42).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa dalam kehidupan ini janganlah

terlalu mencintai sesuatu dan hendaklah memahami bahwa apapun yang ada di dunia ini semuanya akan kembali kepada Yang Maha Kuasa yaitu Allah SWT.

Bulan Terbelah di Langit Amerika merupakan novel yang mengangkat kisah nyata pengarang atasannya tempat Hanum bekerja sebagai jurnalis memberi perintah kepada Hanum untuk mencari narasumber keluarga korban tragedi 9/11 WTC dari kalangan muslim dan non-muslim agar dapat mempublikasikan kebenaran tentang tragedi 9/11 WTC. Menurut Jannah (2016) terdapat nilai moral dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* berbakti kepada kedua orang tua, ketika Hanum membicarakan kedua orang tuanya Azima. Hal ini terlihat dalam kutipan sebagai berikut.

“ Aku sangat hormat kepada kedua orangtuaku, ayah dan ibuku. Mereka berdua adalah dua orang yang sangat mencintaiku. Membesarkanku dan mempersenjataiku dengan banyak pengetahuan umum maupun agama, ujar Azima tersenyum, seolah dirinya kembali mampu membaca kalbu terdalamku tentang ibunya. Sorot matanya penuh binary memikirkan sosok orangtuanya.” (Hanum dan Rangga:178).

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat pengabdian seorang anak yaitu Azima yang sangat mencintai kedua orangtuanya. Hal itu bermula ketika Hanum menanyakan tentang kedua orang tua Azima yang tidak merestui dirinya memeluk agama Islam. Selain kutipan di atas, terlihat juga sifat berbakti kepada orangtua.

Melalui penelitian ini dibahas tentang nilai-nilai moral dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta implikasinya terhadap pembelajaran teks novel pada kelas XII SMA. Novel ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran teks novel pada penelitian ini terdapat pada penerapan rencana pelaksanaan (RPP) teks novel di kelas XII. Sesuai dengan kurikulum kelas XII dengan Kompetensi Dasar 3.8 dan 3.9 menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang

dibaca dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang serta merancang novel dan novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Khair (2018 : 84) siswa dapat menghargai, membangun, meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, kematangan sosial serta memiliki kemampuan disiplin dan berbahasa.

Dalam hal ini yang dilihat adalah unsur moral yang terdapat pada novel tersebut dan unsur yang paling dominan. Penelitian mengenai moral ini dapat meningkatkan rasa saling menghormati dan solidaritas pada siswa ketika mempelajari mengenai moral dalam teks novel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut. *Pertama*, pandangan tentang kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai moral dalam hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini terlihat masih adanya konflik-konflik yang terjadi sehingga kurangnya nilai berketuhanan dan bermasyarakat. *Kedua*, keberagaman latar belakang sosial yang ada pada sekelompok masyarakat sering kali terjadi konflik sosial, seperti kesetaraan gender, ras, serta masalah ideologi dan politik. *Ketiga*, kesenjangan ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat membuat adanya perbedaan antar golongan ekonomi. *Keempat*, rendahnya nilai moral juga terlihat dalam dunia pendidikan, seperti kurangnya sikap peduli dan mau mengerti antar sesama. Hal ini terlihat dari kurangnya kepedulian dan rasa saling menghormati antarindividu serta politik pengakuan terhadap kaum minoritas yang melihat perbedaan.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai moral dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu teks novel kelas XII SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah nilai-nilai moral dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra? *Kedua*, bagaimanakah implikasi nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama* mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *Kedua* mendeskripsikan implikasi nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam pembelajaran teks novel kelas XII SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah

teori ilmu pengetahuan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran di bidang sastra. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru.

G. Definisi Istilah

Peneliti perlu memberikan definisi operasional untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian. Definisi operasional ini ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Moral

Nilai moral adalah bentuk gambaran objektif atas sisi kebenaran yang senantiasa dijalankan oleh seseorang di dalam lingkungan bermasyarakat, oleh karena itulah muncul prinsip dan keyakinan tentang perilaku yang berhubungan dengan benar atau salah.

2. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra yang berisi tentang kisah hidup, baik yang dialami oleh masyarakat maupun oleh diri pengarang sendiri yang dituangkan dalam sebuah tulisan karya pengarang tersebut.

3. Implikasi

Implikasi adalah efek yang didapatkan ketika objek diberikan suatu perlakuan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Yang mana efek ini dapat dilihat

dalam jangka waktu tertentu. Atau pengertian lain menyebutkan implikasi diartikan sebagai keterlibatan, yang termasuk atau terlibat tapi dinyatakan secara jelas (tersirat).